MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYIMAK MELALUI PERMAINAN BISIK KATA PADA ANAK DIDIK KELOMPOK A RA MUSLIMAT UKUSUMA MULIA XXII PANDAN CANGGU BADAS KEDIRI

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada Program Studi PG PAUD

Oleh:

USWATUL FARIDA

NPM.12.1.01.11.0242

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2015

Skripsi Oleh :

USWATUL FARIDA
NPM.12.1.01.11.0242

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYIMAK MELALUI PERMAINAN BISIK KATA PADA ANAK DIDIK KELOMPOK A RA MSLIMAT KUSUMA MULIA XXII PANDAN CANGGU BADAS KEDIRI

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PGPAUD,
FKIP UNP Kediri

Tanggal : 10 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Kutjojo, M.Pd, M.Psi	Intan Prastihastari W, M.Pd, M.Psi
NIDN. 0717015501	NIDN. 0729078402

ii

Skripsi Oleh :

USWATUL FARIDA
NPM.12.1.01.11.0242

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYIMAK MELALUI PERMAINAN BISIK KATA PADA ANAK DIDIK KELOMPOK A RA MSLIMAT KUSUMA MULIA XXII PANDAN CANGGU BADAS KEDIRI

Telah dipertahankan di depan panitia / Sidang Skripsi

Jurusan PG-PAUD FKIP UNP Kediri

Pada tanggal : 27 Maret 2015

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs.Setya Adi Sancaya, M.Pd .....
2. Penguji I : Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd, M.Psi .....
3. Penguji II : Drs. Kuntjojo, M.Pd, M.Psi .....

Mengetahui
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN: 0716046202

iii

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYIMAK MELALUI PERMAINAN BISIK KATA PADA ANAK DIDIK KELOMPOK A RA MUSLIMAT UKUSUMA MULIA XXII PANDAN CANGGU BADAS KEDIRI

USWATUL FARIDA

NPM.12.1.01.11.0242

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Uswatul.farida@yahoo.co.id

Intan Prastihastari Wijaya M.Pd M.Psi dan Drs. Kuntjojo M.Pd M.Psi

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti bahwa kegiatan pengembangan kemampuan menyimak yang dilaksanakan pada anak kelompok A RA. Muslimat Kusuma Mulia XXII terlihat kurang mendapat respon dari anak. Hal ini terlihat dari kurangnya minat dan respon anak selama mengikuti kegiatan pembelajaran. Dari gejala seperti yang terjadi dapat disimpulkan bahwa rendahnya kemampuan menyimak pada anak, karena anak kurang tertarik terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan guru, yang pada akhirnya hasil belajarnya juga rendah.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah permainan bisik kata dapat meningkatkan kemampuan menyimak pada anak kelompok A RA. Kusuma Mulia XXII Pandan Canggu Badas Kediri ?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek penelitian anak didik kelompok RA. Muslimat Kusuma Mulia XXII Pandan Canggu Badas Kediri. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus, satu siklus terdiri dari satu pertemuan, menggunakan Rencana Kerja Harian (RKH) dan lembar observasi aktivitas anak didik dan guru.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah : Melalui siklus tindakan pembelajaran dapat ditemukan langkah-langkah yang efektif melalui permainan bisik kata untuk meningkatkan kemampuan menyimak pada anak kelompok A dalam suasana pembelajaran yang menyenangkan di RA. Kusuma Mulia XXII Di samping itu, permainan bisk kata dapat mengembangkan kreatifitas berbahasa anak dan daya imajinasi anak.

Kata Kunci : kemampuan menyimak, permainan bisik kata.

I. LATAR BELAKANG

Bahasa merupakan alat untuk berkomunikasi. Melalui bahasa manusia dapat berinteraksi dan berkomunikasi mengemukakan hasil pemikirannya dan dapat mengekspresikan perasaannya. Dengan bahasa manusia dapat membuka cakrawala berfikir dan mengembangkan wawasannya. Masa usia dini merupakan masa keemasan (*golden age*) di sepanjang rentang usia perkembangan manusia. Montessori (Sujiono, 2009: 54). Masa perkembangan bicara dan bahasa yang paling intensif pada manusia terletak pada masa usia dini, tepatnya pada tiga tahun dari hidupnya, yakni suatu periode dimana otak manusia berkembang dalam proses mencapai kematangan (Siti Aisyah et el, 2007: 6). Anak-anak belajar bahasa melalui interaksi dengan lingkungannya baik lingkungan rumah, sekolah, atau masyrakat. Salah satu unsur kemampuan berbahasa yang dikembangkan pada jenjang prasekolah atau Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah kemampuan menerima bahasa, kemampuan mendengar atau kemampuan menyimak. Menyimak merupakan ragam bahasa lisan. Bahasa lisan adalah bahasa yang dihasilkan dengan alat ucap *(organ of speed)* dengan fonem sebagai unsur dasarnya. Bahasa lisan mencakup aspek lafal, tata bahasa, dan kosa kata. Ragam bahasa lisan merupakan kemampuan berbahasa pertama yang dikuasai anak. Secara alamiyah setiap anak yang normal belajar berbahasa melalui proses menyimak atau mendengarkan.Kemampuan mendengar anak-anak harus dikembangkan karena berkenaan dengan upaya memahami lingkungan mereka. Agar mereka belajar untuk mengembangkan kemampuan tersebut, mereka harus menerima masukan informasi dan mengolahnya.

Menurut Cassel dan Jalongo (Seefeldt dan Wasik 2008: 353), mendengarkan dan memahami informasi adalah langkah inti dalam memperoleh pengetahuan Dengan meningkatnya kemampuan menyimak diharapkan anak didik untuk lebih seksama dalam menyimak informasi, materi,merespon pesan yang didengar, memperbanyak interprestasi, reverensi atau persepsi sehingga kemampuan berbicara, menalar, menganalisa, atau memecahkan masalah *(problem solving)* akan meningkat lebih optimal.

Namun kemampuan menyimak pada anak didik kelompok A. RA. Muslimat Kusuma Mulia XXII Pandan Canggu Badas Kediri belum berkembang optimal. Hal ini dapat dilihat dari prosentase rekapitulasi penilaian perkembangan anak Dari 40 anak didik pada 10 indikator menerima bahasa hanya beberapa indikator saja yang sudah mencapai ketuntasan maksimal .Sehinga

untuk prosentase keseluruhan indikator kemampuan menyimak hanya 58,37 %. terdiri dari 4,87 % bintang 1 (satu), 19,75% bintang 2 (dua), 21,75 % bintang 3 (tiga), 12 % bintang 4 (empat).

Untuk mengatasi masalah kurang optimalnya kemampuan menyimak pada anak didik kelompok A. RA. Muslimat Kusuma Mulia XXII Pandan Canggu Badas Kediri tersebut penulis bermaksud memecahkannya melakukan Penelitian Tindakan Kelas.

II. METODE

A. Subyek Penelitian dan Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di RA Muslimat Kusuma Mulia XXII Pandan Canggu Kecamatan Badas Kabupaten Kediri, Penelitian ini dilakukan selama 1 (satu) bulan yaitu mulai bulan Januari sampai bulan Pebruari tahun 2014.

Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender pendidikan sekolah, karena penelitian tindakan kelas memerlukan beberapa siklus dan membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas.

Subyek penelitian ini adalah siswa kelompok A RA Muslimat Kusuma Mulia XXII Pandan Canggu Kecamatan Badas Kabupaten Kediri dengan jumlah siswa 40 anak, terdiri dari 21 anak laki – laki dan 19 anak perempuan.

Pemilihan subyek penelitian pada kelompok A RA Muslimat Kusuma Mulia XXII dipandang perlu karena masih minimnya kemampuan menyimak anak didik pada kelompok ini dibandingkan pada kelompok B

B. Prosedur Penelitian

Metode yang digunakan adalah PTK kolaboratif, model kolaboratif digunakan karena peneliti bekerja sama dengan guru kelas / fasilitator untuk mengobservasi pada saat pembelajaran , model PTK yang digunakan mengacu pada rancangan model Kemmis dan Taggart (1988) dengan 3 siklus, masing –masing siklus terdiri dari 4 tahapan, yaitu : perencanaan, pelaksanaan,observasi (pengamatan), refleksi.(Suryanto,2010:14)

Model yang dikemukakan Kemmis & Taggart merupakan pengembangan lebih lanjut dari model Kurt Lewin. Secara mendasar tidak ada perbedaan yang prinsip antara keduanya. Model ini banyak dipakai karena sederhana dan mudah dipahami. Rancangan Kemmis & Taggart dapat mencakup sejumlah siklus, masing-masing terdiri dari tahap-tahap: perencanaan *(plan)*,pelaksanaan dan pengamatan *(act & observe)*, dan refleksi *(reflect)*. Tahapan-tahapan ini berlangsung secara berulang-ulang, sampai tujuan penelitian tercapai.

Langkah pertama pada setiap siklus adalah penyusunan rencana tindakan. Tahapan berikutnya pelaksanaan dan sekaligus pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan. Hasil pengamatan kemudian dievaluasi dalam bentuk refleksi. Apabila hasil refleksi siklus pertama menunjukkan bahwa pelaksanaan tindakan belum memberikan hasil sebagaimana diharapkan, maka berikutnya disusun lagi rencana untuk dilaksanakan pada siklus kedua. Demikian seterusnya sampai hasil yang dinginkan benar-benar tercapai.

Tema yang digunakan : Tanaman

Sub Tema : Tanaman obat, buah- buahan, umbi-umbian

Jumlah siklus yang direncanakan, rincian langkah tindakan tiap siklusnya. Jumlah tindakan yang dalam siklus direncanakan 3 kali sebagai berikut :

1. Perencanaan

a. Rencana perbaikan dalam SKH untuk meningkatkan kemampuan menyimak melalui permainan bisik kata
b. Membuat rencana perbaikan pembelajaran.
c. Mendorong anak lebih aktif dan kreatif.

2. Pelaksanaan

a. Guru menjelaskan cara bermain bisik kata dan aturan permainannya.
b. Guru membentuk kelompok permainan
c. Anak secara kelompok bergantian memainkan permainan bisik kata bergantian atau berkompetisi.
d. Guru memberi pujian kepada anak setelah sukses melaksanakan perminan.

3. Pengamatan

a. Cara pengumpulan data melalui hasil kegiatan pengembangan dan observasi.
b. Instrumen data meliputi :
   1) Penilaian terhadap kegiatan permainan bisik kata melalui lembar observasi kelompok dan individu
   2) Penilaian lembar kegiatan anak.

4. Refleksi

Pada tahap ini dilakukan analisis data, menemukan hasil yang sudah sesuai dengan harapan dan masih ada kelemahan, Anak didik yang belum mencapai ketuntasan pada kriteria aspek penilaian diperbaiki pada perencanaan pada siklus ke 2 dan seterusnya.

Tehnik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah dengan proses identifikasi sebagai berikut:

1) Jenis Data yang Diperlukan
   a) Data tentang kemampuan menerima Bahasa/ menyimak anak kelompok A RA. Muslimat Kusuma Mulia XXII Pandan Canggu Badas Kediri

b) Data tentang pelaksanaan pembelajaran pada saat penelitian tindakan untuk meningkatkan kemampuan menyimak anak didik dengan permainan bisik kata.

2) Tehnik dan Instrumen yang Digunakan

a) Data tentang kemampuan menyimak anak pada kelompok A RA. Muslimat Kusuma Mulia XXII Pandan Canggu Badas Kediri dikumpulkan dengan tehnik unjuk kerja dengan menggunakan instrumen pedoman unjuk kerja

b) Data tentang pelaksanaan pembelajaran dikumpulkan dengan tehnik observasi menggunakan lembar pedoman observasi.

C. Intrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penilaian yang dilakukan guru yang sesuai dengan standart yang telah ditentukan meliputi :

1) Subyek yang dinilai adalah anak didik kelompok A RA Muslimat Kusuma Mulia XXII Pandan Canggu Badas Kediri

2) Kemampuan yang dinilai adalah kemampuan menyimak melalui permainan bisik kata

3) Indikator yang dinilai adalah :

1) Mendengarkan orang tua/ teman berbicara

2) Menirukan kembali 3-4 urutan kata

4) Tehnik penilaian dengan menggunakan tehnik unjuk kerja dan pemberian tugas yang merujuk pada penilaian yang menuntut peserta didik untuk melakukan tugas dalam perbuatan yang diamati melalui lembar unjuk kerja dan lembar penugasan

5) Prosedur penelitian adalah dengan tahapan sebagai berikut :

1) Perencanaan tindakan

2) Pelaksanaan tindakan

3) Observasi/pengamatan

4) Refleksi

6) Kriteria penilaian untuk menentukan penilaian kemampuan menyimak anak dengan berdasarkan perangkat pedoman penilaian kurikulum 2004 TK/RA sebagai berikut :

✶ : Bintang 1 , artinya anak belum bisa melaksanakan

✶ □ : Bintang 2, artinya anak mau melaksanakan tetapi dengan bantuan atau hasilnya kurang.

✶ □□□□: Bintang 3, artinya anak mau dan bisa melaksanakan sendiri meskipun hasilnya belum sempurna.

✶ □□□□: Bintang 4, artinya anak mau dan bisa melaksanakan sendiri dan hasilnya bagus.

B. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis tindakan

dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis diskriptif kuantitatif dengan membandingkan ketuntasan belajar (prosentase perolehan bintang 3 dan 4) antara waktu sebelum melakukan tindakan , tindakan siklus I, tindakan siklus II, tindakan siklus III, Penelitian diskriptif dilakukan untuk memperoleh informasi tentang suatu gejala pada saat penelitian dilakukan. Setelah data penelitian terkumpul, data tersebut disusun secara sistimatis, dengan cara di organisir, kemudian dianalisa yang akhirnya data tersebut akan mengungkapkan hasil yang penting tentang permasalahan yang sedang diteliti.

Langkah-langkah dalam proses analisa data :

1. Menghitung prosentase anak yang mendapatkan bintang 1, bintang 2, bintang 3, bintang 4 dengan rumus.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\ \%$$

P : prosentase anak yang mendapatkan bintang tertentu

F : jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu

N : jumlah anak keseluruhan

2. Membandingkan ketuntasan belajar (jumlah prosentase anak yang mendapatkan bintang 3 dan 4)
3. Membandingkan ketuntasan belajar (jumlah protentase anak yang mendapat bintang 3 dan 4) antara waktu sebelum tindakan dilakukan dengan setelah tindakan siklus I, tindakan siklus II, dan tindakan siklus III
4. Kriteria keberhasilan tindakan adalah terjadinya kenaikan ketuntasan belajar (setelah tindakan siklus III ketuntasan belajar mencapai sekurang-kurangnya 75 %),

C. Rencana Jadwal Penelitian

Rencana alokasi penulisan skripsi dan pelaksanaan penelitian adalah 4 bulan sesuai dengan SK Dekan FKIP

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas, mengacu pada rancangan model Kemmis dan Taggart dengan 3 siklus, setiap siklusnya terdapat empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi (Suryanto, 2010:14)

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di RA Muslimat Kusuma Mulia XXII Pandan Canggu pada Kelompok A Semester II Tahun Pelajaran 2013/2014 dengan materi kegiatan bidang pengembangan Bahasa.

RA Muslimat Kusuma Mulia XXII Pandan Canggu adalah suatu Lembaga Pendidikan usia pra sekolah swasta yang dimiliki oleh Yayasan Pendidikan Muslimat NU (YPMNU) Dusun Pandan Desa Canggu yang beralamatkan di Jalan Mawar RT.92 RW.27 Pandan Canggu Kecamatan Badas Kabupaten Kediri. RA Muslimat Kusuma Mulia XXII Pandan Canggu berdiri pada tahun 1979 yang menempati lahan milik Yayasan seluas 330 m2 dengan bangunan gedung berlantai satu, yang terdiri dari 3 ruang kelas dan 1 ruang kantor dengan jumlah keseluruhan siswa 90 anak, yang diasuh 5 guru termasuk peneliti.

Sebagai obyek dalam penelitian ini adalah siswa kelompok A yang berjumlah 40 anak, yang terdiri dari 21 anak laki – laki dan 19 anak perempuan. RA Muslimat Kusuma Mulia XXII Pandan Canggu dipilih sebagai tempat penelitian karena merupakan tempat bertugas peneliti sehingga diyakini peneliti mengetahui dengan baik kondisi siswa tersebut.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Rancangan Umum Pelaksanaan Tindakan

Agar dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini lebih lancar, maka sebelum kegiatan dimulai, peneliti bersama kolaborator membuat persiapan-persiapan yang disusun dalam rencana umum. Rencana tersebut diantaranya

a. Membuat rencana/persiapan pembelajaran dan skenario tindakan yang akan dilakukan.
b. Mempersiapkan peralatan dan kebutuhan yang akan dipakai dalam kegiatan Permainan bisik kata berupa rangkaian kata yang akan dibisikkan.
c. Peneliti menyamakan persepsi bersama kolaborator sebagai partner dalam penelitian tindakan kelas

Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I

a. Perencanaan

1) Guru mempersiapkan Rencana Kegiatan Harian tema “Tanaman”Sub tema “Buah - buahan”
2) Indikator Menirukan 2-3 kata (Bhs.3)
3) Media yang disediakan antara lain kartu gambar buah- buahan dan kartu kata
4) Metode yang digunakan adalah metode bercakap-cakap, metode pemberian tugas.
5) Alat penilaian yang digunakan adalah Tanya jawab, unjuk kerja, Observasi

b. Pelaksanaan

Siklus I dilaksanakan pada hari Kamis 06 Pebruari 2014, dengan tema Tanaman, sun tema buah-buahan. Adapun tahapan kegiatan adalah sebagai berikut :

1) Guru Mengucap salam, berdoa
2) Guru mengabsen anak yang hadir, siswa yang hadir pada kegiatan siklus I ada 38 anak 2 anak absen.
3) Guru meminta anak untuk menyebutkan nama-nama gambar buah-buahan dan membaca kartu kata bersama guru.
4) Guru bersama kolabolator membentul 4 kelompok dan meberi nama kelompok dengan nama buah-buahan. Kemudian guru menerangkan aturan permainan bisik kata,
5) Guru bersama kolabolator mengajak anak didik bermain bisik kata di luar kelas
6) Guru menyiapkan lembar observasi/lembar penilaian.

c. Observasi

Berdasarkan pengamatan di dalam kelas dan di luar kelas, anak didik tampak sangat menyukai kegiatan ini. Peneliti dan kolaborator saling bekerjasama memberikan motivasi kepada anak dan teguran apabila ada anak yang tidak mematuhi aturan permainan ini.

d. Refleksi

Dalam tahap refleksi ini melibatkan peserta didik, guru, kolaborator serta pendapat teman sejawat. Refleksi pada siklus I masih kurang memuaskan dikarenakan anak masih pasif dan belum adaptif karena belum begitu mengerti aturan permainan bisik kata, sehinggga perlu diadakan perbaikan di siklus II RKH I.

Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II

a. Perencanaan

1) Guru mempersiapkan Rencana Kegiatan Harian (RKH) dengan tema Tanaman, Sub tema Umbi-umbian
2) Indikator menirukan kembali 2-3 urutan kata (Bhs.3)
3) Media yang disediakan antara lain kartu gambar umbi-umbian dan kartu kata
4) Metode yang digunakan adalah metode bercakap-cakap, metode pemberian tugas
5) Alat penilaian yang digunakan adalah Tanya jawab, unjuk kerja,
   Observasi

b. Pelaksanaan

Siklus II dilaksanakan pada hari Kamis 13 Pebruari 2014, dengan tema Tanaman, sub tema umbi-

umbian. Adapun tahapan kegiatan adalah sebagai berikut :

1) Guru Mengucap salam, berdoa
2) Guru mengabsen anak yang hadir, siswa yang hadir pada kegiatan siklus I ada 39 anak 1 anak absen.
3) Guru meminta anak untuk menyebutkan nama-nama gambar buah-buahan dan membaca kartu kata bersama guru.
4) Guru bersama kolabolator membentul 4 kelompok dan meberi nama kelompok dengan nama buah-buahan. Kemudian guru menerangkan aturan permainan bisik kata,
5) Guru bersama kolabolator mengajak anak didik bermain bisik kata di luar kelas
6) Guru menyiapkan lembar observasi/lembar penilaian.

c. Observasi

Berdasarkan Lembar Observasi atau pengamatan Siklus II, hasil penilaian kemampuan menyimak pada indikator mendengarkan orang tua atau teman berbicara anak kelompok A RA. Muslimat Kusuma Mulia XXII Pandan Canggu Badas Kabupaten Kediri pada Siklus I dapat di lihat pada tabel 4.3 berikut ini :

Tabel 4. 3

HASIL PENILAIAN KEMAMPUAN MENYIMAK ANAK DIDIK KELOMPOK A RA. MUSLIMAT KUSUMA MULIA XXII PANDAN CANGGU BADAS KEDIRI PADA SIKLUS II

No.	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria ketuntasan minimal bintang tiga	
			☆☆	☆☆☆	☆☆☆	Tuntas	belum tuntas
1.	Agung Supriono			√			√
2.	Ahmad Dhani		√			√	
3.	Ana Maftuhatul Hasanah				√		√
4.	Ananda Mentari Reza Anggraini			√			√
5.	Anjali Asna Firdausy		√			√	
6.	Aprilia Setiawati				√		√
7.	Carika Asmawa putri				√		√
8.	Choirun Nisa		√			√	
9.	Dini Meyla Anggraini				√		√
10.	Fairuz Alizzal Muzakka			√			√
11.	Lailatuzzara			√			√
12.	M. Noval Danis Hakimi		√			√	
13.	Mario Dwi Saputra			√			√
14.	Mochamad Romadhony		√			√	
15.	Moh. Nuril Arifin				√		√
16.	Moh. Dava Ikhwanuddin			√			√
17.	Moh. Furqon Dwi Andika			√			√
18.	Moh. Syafiq Zalfa Alzahra			√			√
19.	Muhammad adlan Ali Muzakka				√		√
20.	Muhammad Irsyadun Nahajil K.			√			√

21	Muhammad Luqmanul Hakim			√			√
22	Muhammad Syahrul romadhoni			√			√
23	Muhammad zidni Sanjaya			√			√
24	Mursyidus Shooviy			√			√
25	Nasya Aurelya Putri			√			√
26	Naulin Qiyanaza				√		√
27	Nikmatul Fauziyah		√			√	
28	Oktavia Aznin Salwa				√		√
29	Rasya Dwi Prasetia			√			√
30	Riky Adrian Firmansyah			√			√
31	Risma Nazilatur Rohmah		√				
32	Septa Awalin Safitri			√			√
33	Sesha Intan Nur Aini		√				
34	Setiadi Prastio Ghunu	-	-	-	-	-	-
35	Shinta Nur Yanti		√			√	
36	Siti Ilma Khoiroti				√		√
37	Siti Fariska			√			√
38	Yunfa Raunaq Albar			√			√
39	Zidan Ahmad Dzikrullah		√				
40	Zonania Manja Sahala				√		√
Jumlah		0	10	19	10	29	10
Prosentase		0 %	25,64 %	48,71 %	25,64 %	74,35 %	25,64 %

a. Refleksi

Dalam tahap refleksi ini melibatkan peserta didik, guru, kolaborator serta pendapat teman sejawat. Refleksi pada siklus II pelaksanaan tindakan sudah mulai berjalan stabil dikarenakan anak mulai merespon permainan dengan baik dan mulai menikmati dan memahami aturan permainan.

Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus III

a. Perencanaan

1) Guru mempersiapkan Rencana Kegiatan Harian (RKH) dengan tema "Profesi"
2) Sub tema "Jenis Profesi"
3) Indikator
   (a) Menirukan 3-4 urutan kata (Bhs.3)
4) Media yang disediakan antara lain kartu gambar jenis pekerjaan dan kartu kata
5) Metode yang digunakan adalah metode bercakap-cakap, metode pemberian tugas.
6) Alat penilaian yang digunakan adalah Tanya jawab, unjuk kerja, Observasi

b. Pelaksanaan

Siklus II dilaksanakan pada hari Kamis 27 Pebruari 2014, dengan tema Profesi, sub tema macam-macam profesi. Adapun tahapan kegiatan adalah sebagai berikut :

1) Guru mengabsen anak yang hadir, siswa yang hadir pada kegiatan siklus I ada 40

anak kehadiran 100 % tidak ada anak yang absen.

2) Guru meminta anak untuk menyebutkan nama-nama gambar buah-buahan dan membaca kartu kata bersama guru.
3) Guru bersama kolabolator membentul 4 kelompok dan memberi nama kelompok dengan aneka nama profesi.
4) Guru bersama kolabolator mengajak anak didik bermain bisik kata di luar kelas
5) Guru menyiapkan lembar observasi/lembar penilaian.

c. Observasi

Berdasarkan Lembar Observasi atau pengamatan Siklus III, hasil penilaian kemampuan menyimak pada indikator mendengarkan orang tua atau teman berbicara anak kelompok A RA. Muslimat Kusuma Mulia XXII Pandan Canggu Badas Kabupaten Kediri pada Siklus III dapat di lihat pada tabel 4.4 berikut ini :

Tabel 4.4

HASIL PENILAIAN KEMAMPUAN MENYIMAK ANAK KELOMPOK A RA. MUSLIMAT KUSUMA MULIA XXII PANDAN CANGGU BADAS KEDIRI PADA SIKLUS III

No.	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria ketuntasan minimal bintang tiga	
		☆☆☆	☆☆☆	☆☆☆	☆☆☆	Belum Tuntas	Tuntas
1.	Agung Supriono				√		√
2.	Ahmad Dhani		√			√	
3.	Ana Maftuhatul Hasanah			√			√
4.	Ananda Mentari Reza Anggraini			√			√
5.	Anjali Asna Firdausy		√			√	
6.	Aprilia Setiawati				√		√
7.	Carika Asmawa putri				√		√
8.	Choirun Nisa			√			√
9.	Dini Meyla Anggraini				√		√
10.	Fairuz Alizzal Muzakka			√			√
11.	Lailatuzzara			√			√
12.	M. Noval Danis Hakimi		√			√	
13.	Mario Dwi Saputra			√			√
14.	Mochamad Romadhony			√			√
15.	Moh. Nuril Arifin				√		√
16.	Moh. Dava Ikhwanuddin			√			√
17.	Moh. Furqon Dwi Andika				√		√
18.	Moh. Syafiq Zalfa Alzahra		√			√	
19.	Muhammad adlan Ali Muzakka				√		√
20.	Muhammad Irsyadun Nahajil K.				√		√
21	Muhammad Luqmanul Hakim			√			√
22	Muhammad Syahrul romadhoni		√			√	
23	Muhammad zidni Sanjaya				√		√
24	Mursyidus Shooviy			√			√
25	Nasya Aurelya Putri			√			√
26	Naulin Qiyanaza			√			√
27	Nikmatul Fauziyah			√			√
28	Oktavia Aznin Salwa				√		√
29	Rasya Dwi Prasetia			√			√
30	Riky Adrian Firmansyah		√			√	
31	Risma Nazilatur Rohmah			√			√
32	Septa Awalin Safitri			√			√
33	Sesha Intan Nur Aini			√			√
34	Setiadi Prastio Ghunu			√			√

35	Shinta Nur Yanti		√			√	
36	Siti Ilma Khoiroti				√		√
37	Siti Fariska			√			√
38	Yunfa Raunaq Albar		√			√	
39	Zidan Ahmad Dzikrullah			√			√
40	Zonania Manja Sahala				√		√
Jumlah			8	20	12	8	32
Prosentase			20 %	50 %	30 %	20 %	80 %

a. Refleksi

Dalam tahap refleksi ini melibatkan peserta didik, guru, kolaborator serta pendapat teman sejawat. Refleksi pada siklus III sudah memuaskan dikarenakan semua anak sudah aktif dan bergembira mengikuti pola permainan bisik kata, sehingga peneliti dan kolabolator tidak perlu mengatur anak didik dengan susah payah.

C. **Pembahasan dan Pengambilan Simpulan**

Penelitian Tindakan kelas ini dilakukan dalam 3 siklus. Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai sebelum dilakukan penelitian. Berikut hasil penilaian kemampuan membaca pra tindakan sampai dengan tindakan siklus III dapat dilihat pada tabel 4.5. sebagai berikut :

Tabel 4. 5
HASIL PENILAIAN KEMAMPUAN MENYIMAK PRA TINDAKAN SAMPAI DENGAN TINDAKAN SIKLUS III KELOMPOK A RA. MUSLIMAT KUSUMA MULIA XXII PANDAN CANGGU BADAS

No	Hasil penilaian	Pra Tindakan	Tindakan Siklus I	Tindakan Siklus II	Tindakan Siklus III
1	☆	27,5 %	23,68 %	-	-
2	☆☆	50 %	31,57%	25,64 %	20 %
3	☆☆☆	15 %	26,31%	48,17 %	50 %
4	☆☆☆☆	7,5 %	16,48 %	25 ,64%	30 %
	JUMLAH	100 %	100 %	100 %	100 %

Tabel di atas menunjukkan bahwa peningkatan aspek kemampuan menyimak pada anak kelompok A RA. Muslimat Kusuma Mulia XXII Pandan Canggu Badas Kediri sebelum dilakukan tindakan relatif rendah, hanya mencapai 27,5% dari jumlah anak sebanyak 40 atau hanya 9 anak yang dapat mencapai target ketuntasan belajar dan mulai nampak terjadi peningkatan setelah dilakukan tindakan penelitian kelas dengan permainan bisik kata. Dari siklus I sampai siklus III dari 40 anak yang mencapai tuntas sebanyak 32 anak sehingga dapat dikatakan bahwa kegiatan berjalan dengan baik dan sudah memenuhi target pencapaian sebesar 80 %.

Untuk lebih jelasnya ketuntasan belajar anak dalam kemampuan menyimak melalui permainan bisik kata dapat dilihat pada grafik di bawah ini :

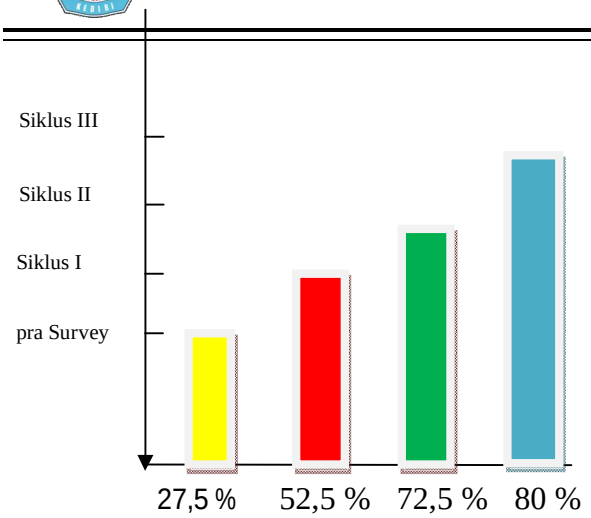

= Pra tindakan (belum tuntas 27,5 %)
= Siklus I (belum tuntas 52,5 %)
= Siklus II (tuntas 72,5 %)
= Siklus III (tuntas 80 %)

Grafik 4.1
Tingkat ketuntasan kemampuan menyimak melalui metode permainan bisik kata pada anak didik Kelompok A RA Muslimat Kusuma Mulia XXII

Dengan melihat hasil target ketuntasan belajar pada grafik dapat disimpulkan berarti penelitian tindakan kelas yang dilakukan guru berhasil dengan demikian ***hipotesis tindakan diterima.***

IV. DAFTAR PUSTAKA

Direktorat Pembinaan TK dan SD. 2007. *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Bahasa di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Kemendiknas.

Ghazali,Syukron.2010. *Pembelajaran Ketrampilan Berbahasa dengan Pendekatan Komunikatif*. Bandung. PT Refika Aditama.

Seefeldt, Carol dan Wasik Barbara A. 2008. *Pendidikan Anak Usia Dini: Menyiapkan Anak Usia Tiga, Empat, dan Lima Tahun Masuk Sekolah*. (Penterjemah: Pius Nasar). Jakarta: PT Indeks.

Siti Aisyah dkk. (2007) *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Sujiono, Yuliani Nurani. (2009) *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks

Susanto, Ahmad, (2011) *Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini*. Jakarta. Kencana Prenada Media Group.

Pedoman Penulisan Karya Ilmiyah, Kediri. Universitas Nusantara PGRI Kediri